

LAPORAN PEMAGANGAN

**ANALISIS SISTEM TWMS DALAM MENDUKUNG
EFEKTIVITAS OPERASIONAL WAREHOUSE FINISHING
GOOD DI PT MULTIMAS NABATI ASAHAN**

01 April 2026 – 31 Juli 2026



DISUSUN OLEH:

**Joas Ebenezer Sinambela
2301010009**

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PEMASARAN INTERNASIONAL
POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA
DELI SERDANG, AGUSTUS 2026**

PENGESAHAN LAPORAN

Judul Kegiatan : Analisis Sistem PMS Dalam Mendukung Efektivitas
Operasional Warehouse Finishing Good Di Pt Multimas Nabati
Asahan

Nama Mahasiswa : Joas Ebenezer
NIM : 2301010009
Semester : 6
Program Studi : Manajemen Pemasaran Internasional
Tempat Magang : PT. Multimas Nabati Asahan (Wilmar)
Alamat Mitra : Jln. Access Road Inalum, Kuala Tanjung Kec. Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara

Nama Mentor : Edward Saragih
Periode Magang : 01April Sampai 31 Juli 2026

Menyetujui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Binsar Sihombing
(NIDN. 0108066502)

Mentor

Edward Saragih
(NIK.6299002498)

Head Of Departement

Jeprin Turnip
(NIK 6200002676)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir pelaksanaan Magang ini. Laporan ini merupakan tugas individu untuk memenuhi syarat tugas mata kuliah pemagangan. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan akhir pelaksanaan magang ini tidak terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ir. Jenni Elisabeth, MS., selaku Direktur Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.
2. Bapak Binsar Sihombing S.E., M.Si selaku ketua Prodi Manajemen Pemasaran Internasional serta Dosen Pembimbing Laporan.
3. Bapak Jeprin Turnip selaku Head of Department Warehouse.
4. Bapak Edward Saragih selaku Mentor selama melaksanakan kegiatan magang,
5. Pimpinan, Staf, dan Karyawan PT. Multimas Nabati Asahan yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melakukan kegiatan magang.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun dari materi yang disampaikan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menyempurnakan laporan pemagangan ini, Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Deli Serdang, Agustus 2026

Joas Ebenezer Sinambela
NIM: 2301010009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	2
1.3 Manfaat Magang.....	2
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PEMAGANGAN	4
2.1 Sejarah Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi	5
2.3 Visi dan Misi Perusahaan	5
2.4 Deskripsi Unit Kerja Tempat Pemagangan	6
2.5 Sistem Akuntansi dan Perpajakan.....	6
BAB III REKAPITULASI AKTIVITAS DAN CAPAIAN KERJA.....	7
3.1 Rangkuman Aktivitas Harian dan Mingguan	7
3.2 Capaian Kerja Terpenting.....	8
BAB IV PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH	9
4.1 Uraian Masalah yang Muncul.....	9
4.2 Analisis Penyebab Masalah.....	10
4.3 Proses Penyelesaian Masalah	11

BAB V PORTOFOLIO HASIL KERJA DAN DOKUMENTASI VISUAL

5.1 Kompilasi Produk Kerja.....	12
5.2 Dokumentasi Hasil Kerja	15
5.3 Bukti Validasi Supervisor Dan Dosen Pembimbing.....	16

BAB VI PENGALAMAN DAN REFLEKSI PEMBELAJARAN.....17

6.1 Pengalaman Profesional Yang Diperoleh.....	17
6.2 Keterampilan Teknis Dan Non Teknis Yang Berkembang	18
6.3 Refleksi Penguatan SIKAP KERJA PROFESIONAL	20

BAB VII PENUTUP.....21

7.1 kesimpulan dan saran	21
--------------------------------	----

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia industri, khususnya pada bidang logistik dan manajemen pergudangan. Perusahaan manufaktur saat ini tidak hanya dituntut menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga mampu mengelola proses penyimpanan dan distribusi secara efektif, efisien, serta akurat. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kelancaran aktivitas tersebut adalah dengan menerapkan Warehouse Management System (WMS) sebagai sistem pengelolaan pergudangan yang terintegrasi. Warehouse Management System (WMS) merupakan sistem yang digunakan untuk mengatur aktivitas penerimaan barang, penyimpanan, pengendalian persediaan, pengambilan barang (picking), hingga proses pengiriman kepada pelanggan. Dengan adanya sistem tersebut, perusahaan dapat melakukan pemantauan stok secara real time, meningkatkan akurasi data persediaan, mempercepat proses operasional, serta meminimalkan kesalahan yang dapat terjadi selama aktivitas warehouse berlangsung.

PT Multimas Nabati Asahan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit (refinery) dan merupakan bagian dari Wilmar Group. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis minyak goreng dan produk turunan kelapa sawit yang dipasarkan untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Untuk mendukung kelancaran proses distribusi produk jadi, PT Multimas Nabati Asahan menerapkan Terminal Warehouse Management System (TWMS) yang terintegrasi dengan sistem perusahaan Operation Administration System (WILPAS) dalam pengelolaan Warehouse Finishing Good. Warehouse Finishing Good memiliki peran penting dalam memastikan produk jadi tersimpan dengan baik, tercatat secara akurat di dalam sistem, serta siap dikirim sesuai dengan permintaan pelanggan. Seluruh aktivitas warehouse, mulai dari penerimaan produk hasil produksi, penempatan lokasi penyimpanan (put away), pemantauan stok, proses pengambilan barang (picking), hingga stuffing dilakukan dengan memanfaatkan TWMS dan barcode sehingga setiap perpindahan produk dapat dipantau secara akurat.

Sebelum produk diterima oleh Warehouse Finishing Good, proses produksi diawali dengan penyusunan Production Plan oleh bagian Production Planning and Inventory Control (PPIC) berdasarkan permintaan Distributor Selanjutnya, Customer Pack (CPC) memastikan ketersediaan minyak serta kebutuhan pendukung produksi. Setelah proses filling selesai, produk diserahkan kepada Warehouse Finishing Good untuk dilakukan pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan menggunakan TWMS hingga siap dikirim kepada pelanggan sesuai Delivery Order.

Melalui kegiatan pemagangan di Departemen Warehouse Finishing Good, penulis memperoleh kesempatan untuk memahami secara langsung penerapan Terminal Warehouse Management System (TWMS) dalam mendukung efektivitas operasional warehouse. Selain mempelajari penggunaan sistem, penulis juga memperoleh pengalaman mengenai pengelolaan stok, penggunaan barcode, administrasi warehouse, serta proses persiapan pengiriman produk. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam

pengelolaan warehouse menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran rantai pasok perusahaan.

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT PEMAGANGAN

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia melalui kegiatan pemagangan.
2. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata.
3. Meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja di dunia industri.
4. Memahami proses operasional perusahaan, khususnya pada Departemen *Warehouse Finishing Good*, sebagai bagian dari sistem rantai pasok perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis peran *Warehouse Finishing Good* dalam mendukung kelancaran operasional di PT Multimas Nabati Asahan Kuala Tanjung.
2. Memahami alur kegiatan operasional *Warehouse Finishing Good* mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, pengendalian persediaan, hingga pengiriman produk.
3. Mengetahui proses administrasi Warehouse yang berkaitan dengan pengelolaan dokumen, monitoring stok, dan distribusi produk.
4. Memahami koordinasi antara Departemen *Warehouse Finishing Good* dengan departemen lain dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

5. Mengembangkan kemampuan analisis, komunikasi, ketelitian, serta tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di lingkungan *Warehouse*.

1.3 MANFAAT PEMAGANGAN

1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri manufaktur.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan *Warehouse Finishing Good* sebagai bagian dari rantai pasok perusahaan.
3. Mengembangkan kemampuan teknis dalam administrasi gudang, pengendalian persediaan, serta proses distribusi produk.
4. Meningkatkan kemampuan berpikir analitis, komunikasi, kerja sama tim, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.
5. Menambah wawasan mengenai keterkaitan antara kegiatan operasional *Warehouse* dengan bidang Manajemen Pemasaran Internasional.

1.3.2 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

1. Memperkuat kerja sama antara Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dengan dunia industri.
2. Menjadi sarana evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberikan gambaran mengenai kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
4. Mendukung peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengalaman kerja dan siap bersaing di dunia industri.

1.3.3 Manfaat bagi Perusahaan

1. Membantu pelaksanaan kegiatan administrasi dan operasional pada Dpartemen *Warehouse Finishing Good*
2. Mendukung kelancaran aktivitas *Warehouse* melalui partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan operasional sesuai arahan perusahaan.
3. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dalam pengembangan sumber daya manusia.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami budaya kerja serta memperoleh pengalaman yang dapat menjadi bekal memasuki dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun laporan magang berjudul **“Analisis Sistem TWMS dalam Mendukung Efektivitas Operasional Warehouse Finishing Good di PT Multimas Nabati Asahan, Kuala Tanjung”**

BAB II

PROFIL INSTANSI MITRA

2.1 Sejarah Perusahaan



PT Multimas Nabati Asahan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri pengolahan minyak nabati dan merupakan bagian dari Wilmar Group, salah satu perusahaan agribisnis dan pangan terkemuka di dunia. Perusahaan ini berlokasi di Kawasan Industri Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, yang menjadi salah satu kawasan strategis dalam pengembangan industri pengolahan kelapa sawit di Indonesia.

PT Multimas Nabati Asahan didirikan untuk mendukung pengembangan industri hilir kelapa sawit melalui pengolahan bahan baku menjadi berbagai produk bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Sebagai bagian dari Wilmar Group, perusahaan menerapkan sistem operasional yang terintegrasi, didukung oleh teknologi modern, sumber daya manusia yang kompeten, serta penerapan standar mutu, keamanan pangan, dan keselamatan kerja secara berkelanjutan. Komitmen tersebut dilakukan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

Dalam kegiatan operasionalnya, PT Multimas Nabati Asahan mengolah Crude Palm Oil (CPO) dan Crude Palm Kernel Oil (CPKO) beserta turunannya

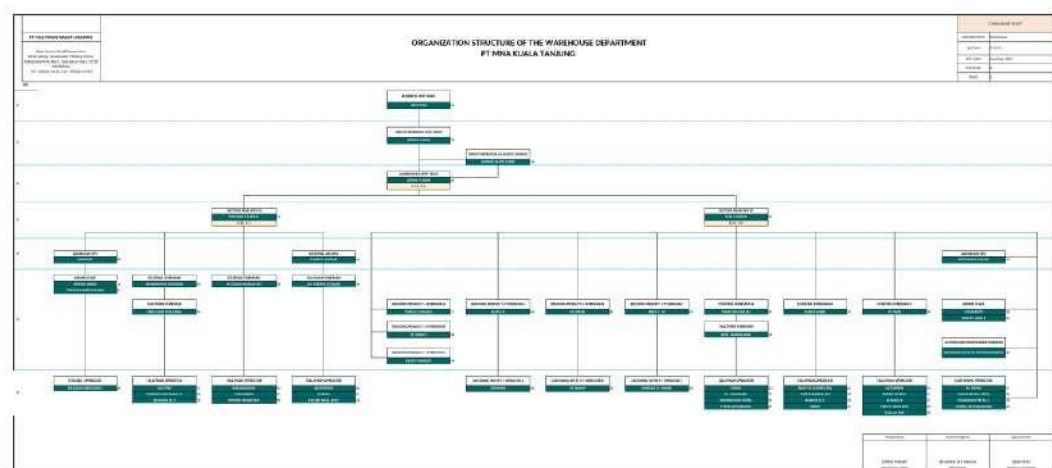
menjadi berbagai produk, seperti minyak goreng, margarin, shortening, serta produk Specialty Fat, termasuk Cocoa Butter Substitute (CBS) dan Cocoa Butter Replacer (CBR) yang digunakan sebagai bahan baku berbagai industri pangan. Seluruh proses produksi dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan guna menjaga kualitas produk, efisiensi proses, keamanan pangan, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Untuk mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi, PT Multimas Nabati Asahan memiliki beberapa departemen yang saling terintegrasi, salah satunya adalah Departemen Warehouse Finishing Good . Departemen ini bertanggung jawab dalam mengelola proses penerimaan produk (receiving), penyimpanan, pengendalian persediaan (inventory control), administrasi pergudangan, hingga persiapan dan pengiriman produk (stuffing) kepada pelanggan. Pengelolaan warehouse yang baik berperan penting dalam menjaga kualitas produk, ketepatan data persediaan, serta kelancaran operasional perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan daya saing global, PT Multimas Nabati Asahan terus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi otomatisasi, serta penyempurnaan sistem operasional secara berkelanjutan. Penerapan sistem warehouse yang terintegrasi dengan teknologi otomatis, seperti penggunaan sistem informasi pergudangan dan peralatan pendukung operasional, menjadi salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan proses penyimpanan maupun distribusi produk kepada pelanggan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang menunjukkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta hubungan kerja antarbagian dalam suatu perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi, setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya sehingga koordinasi antarbagian dapat berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Warehouse

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

1. Menjadi perusahaan kelas dunia yang dinamis di bisnis agrikultur dan industri terkait
2. Memiliki pertumbuhan yang dinamis dengan tetap mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di dunia.

3. Mencapai tujuan melalui kemitraan yang saling menguntungkan dan manajemen yang unggul.

Misi

Menjadi mitra bisnis yang unggul dan layak dipercaya bagi *stakeholders* (pemangku kepentingan)

2.4 Unit Kerja Pemagangan

Penulis ditempatkan pada Departemen *Warehouse Finishing* yang bertugas mengelola penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman produk sesuai prosedur perusahaan agar berjalan efektif dan efisien.

Aktivitas yang dilakukan meliputi:

1. Penerimaan Barang (Receiving): Memeriksa kualitas, kuantitas, dan kondisi produk dari bagian produksi sebelum disimpan.
2. Administrasi Warehouse: Mengelola dan mengarsipkan dokumen gudang seperti surat jalan
3. Monitoring Persediaan: Memeriksa kesesuaian data sistem dengan stok fisik produk di gudang secara harian.
4. Stuffing dan Pengiriman Produk: Membantu proses pemeriksaan kelayakan container, mencocokkan jenis produk, jumlah, nomor batch, kondisi kemasan, serta dokumen pengiriman sebelum proses stuffing dan pengiriman produk dilaksanakan.

Selama melaksanakan magang, penulis juga mempelajari koordinasi antara Warehouse Finishing Good dengan bagian Produksi, Quality Control (QC), dan Departemen terkait lainnya untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

2.5 Sistem Akuntansi dan Perpajakan

Meskipun penulis ditempatkan pada Departemen Warehouse Finishing Good dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan akuntansi maupun perpajakan, administrasi warehouse memiliki keterkaitan dengan sistem akuntansi perusahaan. Dokumen seperti Receiving Plan, Delivery Order (DO), Tally Sheet digunakan sebagai dasar pencatatan persediaan serta mendukung ketepatan data keluar masuk produk.

Berdasarkan kegiatan magang, ketelitian dalam pemeriksaan, pencocokan, dan pengarsipan dokumen operasional berperan penting dalam menjaga keakuratan data persediaan serta mendukung kelancaran operasional warehouse. Dengan demikian, administrasi warehouse menjadi salah satu bagian yang mendukung sistem pengendalian internal perusahaan.

BAB III

REKAPITULASI AKTIVITAS DAN CAPAIAN KERJA

3.1 Rangkuman Aktivitas Harian dan Mingguan

Selama melaksanakan kegiatan pemagangan di Departemen Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan, penulis ditempatkan pada bagian administrasi dan operasional warehouse yang bertugas mendukung proses penyimpanan serta pengiriman produk jadi. Kegiatan yang dilakukan berhubungan langsung dengan pengelolaan data persediaan menggunakan **Terminal Warehouse Management System (TWMS)** dan koordinasi dengan bagian operasional warehouse. Aktivitas yang dilakukan selama pemagangan antara lain sebagai berikut.

1. Receiving Plan Produksi

Mempelajari proses perencanaan penerimaan produk dari setiap line produksi, melakukan pencatatan data penerimaan, serta memahami koordinasi antara bagian Produksi dan Warehouse untuk memastikan proses penerimaan berjalan sesuai jadwal operasional.

2. Stuffing Warehouse

Mengikuti proses persiapan pengiriman produk, meliputi pemeriksaan kelayakan kontainer, pengecekan kesesuaian jenis produk, jumlah, nomor batch, kondisi kemasan, serta pencocokan dengan dokumen pengiriman sebelum proses stuffing dilakukan.

3. Receiving Product Warehouse

Mempelajari proses penerimaan produk jadi dari bagian produksi, melakukan pemeriksaan jumlah dan kondisi produk, membantu pencatatan data penerimaan, serta memastikan produk ditempatkan pada lokasi penyimpanan yang sesuai.

4. Document Record Product Planning Stuffing

Membantu pemeriksaan, pencocokan, dan pengarsipan dokumen operasional seperti Receiving Plan, List, Delivery Order, dan Tally Sheet. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara dokumen dengan kondisi fisik produk serta mendukung kelancaran administrasi warehouse

3.2 Pencapaian Kerja

Selama melaksanakan kegiatan magang di *Departemen Warehouse Finishing Good* PT Multimas Nabati Asahan Kuala Tanjung, capaian kerja terpenting yang diperoleh penulis adalah memahami secara menyeluruh alur operasional warehouse, mulai dari Receiving Plan Produksi, Warehouse, Receiving Product Warehouse, Stuffing Warehouse, hingga Document Record Product Planning Stuffing. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman bahwa setiap unit kerja memiliki peran yang saling berkaitan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Selain itu, penulis berhasil meningkatkan kemampuan dalam administrasi warehouse, seperti pengelolaan dan pengarsipan dokumen operasional, pemeriksaan kelengkapan dokumen, serta pencatatan data yang mendukung proses penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman produk.

Capaian lainnya adalah memahami pengendalian persediaan (inventory control) melalui proses penerimaan produk, penyimpanan, monitoring stok, serta persiapan pengiriman. Penulis menyadari bahwa ketepatan data persediaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran distribusi dan efektivitas operasional perusahaan.

Melalui pengalaman tersebut, penulis memperoleh pemahaman bahwa Warehouse Finishing Good memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional PT Multimas Nabati Asahan Kuala Tanjung melalui pengelolaan persediaan, administrasi yang tertib, serta koordinasi yang baik dalam setiap proses operasional.

Berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama magang, penulis memperoleh pengalaman yang memberikan pemahaman mengenai keterkaitan setiap proses operasional Warehouse Finishing Good. Seluruh aktivitas tersebut mendukung kelancaran penerimaan, penyimpanan, pengendalian persediaan, hingga proses pengiriman produk sehingga operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1 Uraian Permasalahan

Selama melaksanakan kegiatan pemagangan pada Departemen **Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan**, penulis menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penerapan **Terminal Warehouse Management System (TWMS)** dalam mendukung aktivitas operasional warehouse. Permasalahan yang ditemukan tidak menghambat keseluruhan proses operasional, namun menjadi hal yang perlu diperhatikan agar sistem warehouse dapat berjalan lebih efektif dan akurat.

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian Data Sistem dengan Kondisi Fisik Produk Ketelitian dalam proses stuffing, meliputi pemeriksaan kelayakan kontainer, kesesuaian produk, jumlah, nomor batch, serta dokumen pengiriman sebelum produk dimuat ke dalam kontainer.
2. Ketelitian Dalam Proses Identifikasi Produk Menggunakan Barcode.
3. Koordinasi Informasi Antara Departemen Terkait.
4. Ketelitian Dalam Proses Stuffing Produk

4.2 Analisis Penyebab Masalah

1. Faktor Kondisi Produk dan Label Barcode
Kondisi fisik barcode menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran penggunaan sistem. Barcode yang rusak, tidak jelas, atau sulit terbaca dapat menghambat proses identifikasi produk pada saat pengecekan maupun pengiriman.
2. Proses stuffing melibatkan beberapa tahapan pemeriksaan, mulai dari kelayakan kontainer, kondisi kemasan, kesesuaian jumlah produk, nomor batch, hingga dokumen pengiriman.
3. Produk reject harus diidentifikasi dan dipisahkan sesuai prosedur agar tidak tercampur dengan produk yang memenuhi standar kualitas.
4. Banyaknya dokumen operasional yang dikelola memerlukan ketelitian dalam pemeriksaan dan pengarsipan agar data tetap akurat dan mudah ditelesuri.

4.3 Proses Penyelesaian Masalah

1. Untuk memastikan proses penerimaan produk berjalan sesuai rencana, dilakukan koordinasi antara bagian Produksi ,CPC dan Warehouse mengenai jadwal penerimaan. Selain itu, data penerimaan diverifikasi sebelum produk diterima agar sesuai dengan rencana produksi dan kebutuhan operasional warehouse.
2. Sebelum proses stuffing, dilakukan pemeriksaan kelayakan kontainer berdasarkan standar perusahaan, seperti kebersihan, kondisi fisik, dan keamanan kontainer. Selanjutnya dilakukan pengecekan kesesuaian jenis produk, jumlah, nomor batch, kondisi kemasan, serta dokumen pengiriman sebelum produk dimuat ke dalam kontainer.
3. Meningkatkan Ketelitian Pada Proses Scanning Barcode Untuk mengurangi kesalahan identifikasi produk, operator melakukan pemeriksaan ulang sebelum dan sesudah proses scanning.

Langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Memastikan data yang muncul pada TWMS sesuai.
 - b. Melakukan pengecekan apabila barcode tidak terbaca.
4. Setiap dokumen operasional diperiksa kesesuaiannya dengan kondisi fisik produk sebelum diarsipkan. Dokumen seperti Receiving Plan, Delivery Order, dan Tally Sheet disusun secara sistematis untuk memudahkan pencarian data serta mendukung kelancaran administrasi dan operasional *Warehouse*.

Dengan penerapan Langkah- Langkah tersebut, proses operasional *Warehouse Finishing Good* dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta meminimalkan potensi kesalahan pada proses penerimaan, penyimpanan, maupun pengiriman produk.

BAB V

Portofolio Hasil Kerja dan Dokumentasi Visual

5.1 Kompilasi Produk Kerja

Selama melaksanakan kegiatan pemagangan di Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan, salah satu pekerjaan yang memiliki tingkat kompleksitas cukup tinggi adalah proses persiapan produk untuk pengiriman. Kegiatan tersebut tidak hanya melibatkan pemindahan produk, tetapi juga memerlukan pemeriksaan jenis produk, jumlah box dalam pallet, kondisi kemasan, kesesuaian barcode, serta lokasi penyimpanan melalui Terminal Warehouse Management System (TWMS). Dalam proses stuffing, setiap pallet harus dipastikan sesuai dengan informasi pada sistem dan dokumen pengiriman sebelum dimasukkan ke dalam container. Selain itu, penataan produk harus dilakukan secara tepat agar produk tetap aman selama proses pengiriman. Kesalahan dalam proses tersebut dapat menyebabkan ketidaksesuaian jumlah, jenis produk, maupun data pada sistem.

Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam meningkatkan ketelitian, memahami alur kerja warehouse, mengoperasikan TWMS, serta memahami pentingnya koordinasi dan pemeriksaan ulang dalam menjaga ketepatan proses distribusi produk.

1. Monitoring Produk Melalui Terminal Warehouse Management System (TWMS)

Salah satu aktivitas utama yang dipelajari selama magang adalah penggunaan TWMS dalam melakukan monitoring produk jadi.

Melalui sistem tersebut, penulis mempelajari bagaimana informasi produk dapat ditelusuri berdasarkan: pallet, Barcode produk, Nomor batch produksi, Lokasi penyimpanan Status ketersediaan produk. Penggunaan TWMS membantu warehouse dalam mengetahui posisi produk secara lebih cepat dan akurat sehingga proses pencarian barang dapat dilakukan secara efektif.

2. Pemeriksaan dan Monitoring Persediaan Produk

Dalam kegiatan warehouse, penulis membantu melakukan pengecekan kesesuaian antara data yang terdapat pada sistem dengan kondisi aktual produk di lapangan. Pemeriksaan dilakukan dengan memperhatikan: Jumlah Produk, Kondisi produk, Identitas barcode, Lokasi penyimpanan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keakuratan data persediaan serta mendukung pengendalian inventory pada Warehouse Finishing Good.



3. Proses Persiapan Stuffing Produk

Penulis mengikuti kegiatan persiapan stuffing sebagai salah satu proses akhir sebelum produk dikirim. Pada proses ini dilakukan pengecekan terhadap; Kesesuaian produk dengan dokumen pengiriman, Kondisi kemasan, Barcode produk, Kondisi container.



5.2 Dokumentasi Hasil Kerja



5.3Bukti Validasi Supervisor dan Dosen Pembimbing

FORMULIR VALIDASI HARIAN & MINGGUAN PORTOFOLIO

Nama Mahasiswa	Joas Ebenezer Sinambela
Nim	2301010009
Instansi Mitra	PT Multimas Nabati Asahan
Minggu ke	1-18

No	Komponen	Status Validasi	Catatan
1	Aktivitas Harian		
2	Laporan Mingguan		
3	Dokumentasi Visual		
4	Deskripsi masalah dan Solusi		
5	Refleksi Kompetensi		

Komentar Supervisor/ Dosen Pembimbing:

Supervisor

Dosen Pembimbing

BAB VI

Pengalaman dan Refleksi Pembelajaran

6.1 Pengalaman Profesional yang Diperoleh

Selama melaksanakan kegiatan pemagangan di **Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan**, penulis memperoleh berbagai pengalaman profesional yang berkaitan dengan sistem operasional pergudangan, khususnya dalam penerapan **Terminal Warehouse Management System (TWMS)** sebagai pendukung aktivitas warehouse.:

Pengalaman yang diperoleh selama kegiatan pemagangan antara lain sebagai Berikut :

1. Memahami alur operasional *Warehouse Finishing Good* , mulai dari Receiving Plan Produksi, Receiving Product,, proses Stuffing, hingga pengelolaan dokumen operasional.
2. Memahami Peran *TWMS* Dalam Aktivitas Warehouse
Selama magang, penulis mempelajari bagaimana Terminal Warehouse Management System (*TWMS*) digunakan sebagai sistem pendukung dalam pengelolaan produk jadi

3. Memperoleh pengalaman dalam melakukan pemeriksaan produk, kelayakan kontainer, serta pencocokan jumlah produk, nomor batch, dan dokumen pengiriman sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
4. Mempelajari pengelolaan persediaan packaging material dan pentingnya pengendalian stok dalam mendukung kelancaran proses produksi.
5. Memahami proses administrasi *warehouse* melalui pemeriksaan, pencatatan, dan pengarsipan dokumen seperti Receiving Plan
6. Memperoleh Pengalaman Dalam Pengendalian Persediaan
Penulis memperoleh pengalaman mengenai pentingnya pengendalian persediaan pada warehouse Pengecekan jumlah produk, Pemeriksaan. kesesuaian barcode, Monitoring lokasi pallet, Pencocokan data sistem dengan kondisi aktual.
7. Mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan berkoordinasi dengan supervisor serta karyawan dari berbagai bagian untuk mendukung kelancaran operasional warehouse.
8. Memahami bahwa *Warehouse Finishing Good t* memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional dan distribusi produk, sehingga produk dapat diterima, disimpan, dan dikirim sesuai standar kualitas perusahaan.

6.2 Keterampilan Teknis dan Non Teknis

6.2.1 Keterampilan Teknis

Selama melaksanakan magang, penulis memperoleh dan mengembangkan beberapa keterampilan teknis sebagai berikut:

1. Memahami alur operasional *Warehouse Finishing Good* mulai dari proses *Receiving Plan Produksi*, *Receiving Product*, , hingga *Stuffing*.
2. Mampu melakukan pemeriksaan kelayakan kontainer sebelum proses stuffing sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan.
3. Mampu melakukan pengecekan kesesuaian produk berdasarkan jenis, jumlah, nomor batch, kondisi kemasan, dan dokumen pengiriman.
4. Memahami proses penerimaan, penyimpanan, serta pengendalian persediaan packaging material untuk mendukung kelancaran proses produksi.
5. Mampu melakukan pemeriksaan, pencatatan, dan pengarsipan dokumen operasional seperti *Receiving Plan*, *Delivery Order*, dan *Tally Sheet*.
6. Memahami proses identifikasi dan pemisahan produk reject sesuai prosedur perusahaan agar tidak tercampur dengan produk yang memenuhi standar kualitas.

6.2.2 Keterampilan Non Teknis

Selama melaksanakan magang, penulis juga mengembangkan berbagai keterampilan non teknis yang mendukung kinerja di lingkungan kerja, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi dalam berinteraksi dengan supervisor dan karyawan dari berbagai bagian selama kegiatan operasional warehouse.
2. Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim untuk mendukung kelancaran proses penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman produk.
3. Meningkatkan sikap disiplin dengan mematuhi jam kerja, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), serta Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan.
4. Mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, budaya perusahaan, dan sistem kerja yang diterapkan di Warehouse Finishing Good
5. Meningkatkan ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola pekerjaan, terutama dalam pemeriksaan produk, dokumen operasional, dan proses administrasi warehouse.
6. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah melalui pengamatan terhadap proses operasional dan penerapan solusi sesuai arahan supervisor serta prosedur perusahaan.

6.3 Refleksi dan Penguatan Sikap Kerja Profesional

Selama melaksanakan magang di Departemen Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan Kuala Tanjung, penulis memperoleh pengalaman yang memberikan pembelajaran dalam membentuk sikap kerja profesional. Pengalaman tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun karakter yang dibutuhkan di dunia kerja.

1. Disiplin

Penulis belajar mematuhi jam kerja, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), serta melaksanakan setiap tugas sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan.

2. Tanggung Jawab

Penulis menyadari pentingnya menyelesaikan setiap tugas dengan teliti dan bertanggung jawab, terutama dalam pemeriksaan produk, pengelolaan dokumen, dan proses administrasi warehouse.

3. Ketelitian

Aktivitas seperti pemeriksaan kontainer, proses stuffing, pencocokan dokumen, dan penanganan produk reject mengajarkan penulis untuk bekerja secara cermat agar meminimalkan kesalahan operasional.

4. Kerja Sama dan Komunikasi

Penulis belajar bekerja sama dengan supervisor dan karyawan dari berbagai bagian serta membangun komunikasi yang baik untuk mendukung kelancaran operasional warehouse.

5. Adaptasi terhadap Lingkungan Kerja

Melalui rotasi di beberapa unit kerja, penulis mampu beradaptasi dengan sistem kerja, budaya perusahaan, serta memahami pentingnya koordinasi dalam mendukung kelancaran operasional.

Seluruh pengalaman tersebut memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam membangun sikap profesional, meningkatkan kemampuan teknis maupun nonteknis, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pemagangan yang telah dilaksanakan di **Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan**, dapat disimpulkan bahwa penerapan **Terminal Warehouse Management System (TWMS)** memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas operasional warehouse, TWMS membantu proses pengelolaan produk jadi melalui penyediaan informasi yang lebih akurat mengenai data produk, lokasi penyimpanan, pallet, posisi rak barcode, serta status ketersediaan barang. Dengan adanya sistem tersebut, aktivitas warehouse dapat dilakukan secara lebih terstruktur mulai dari proses penerimaan produk, penyimpanan, monitoring persediaan, hingga proses pengeluaran barang untuk kebutuhan pengiriman.

Selama kegiatan magang, penulis memperoleh pengalaman mengenai proses operasional warehouse, administrasi pergudangan, pengendalian persediaan, pemeriksaan produk dan dokumen, serta pentingnya koordinasi antarbagian dalam mendukung kelancaran operasional. Pengalaman tersebut juga membantu penulis menghubungkan teori yang dipelajari pada Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional dengan praktik kerja di dunia industri.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi PT. Multimas Nabati Asahan, Kuala Tanjung

Meningkatkan pelatihan penggunaan sistem Pelatihan secara berkala mengenai penggunaan TWMS dapat diberikan kepada pengguna sistem agar setiap operator maupun admin warehouse memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan proses transaksi dan monitoring data. pemberian arahan, kesempatan belajar, serta pendampingan pada setiap unit kerja sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai operasional warehouse.

7.2.2 Bagi Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional

Program studi diharapkan terus memperkuat hubungan kerja sama dengan perusahaan industri agar mahasiswa memperoleh kesempatan belajar langsung mengenai proses bisnis dan operasional

perusahaan serta memberikan pembekalan lebih mendalam mengenai sistem logistik, supply chain management, inventory control, dan teknologi informasi dalam bidang pergudangan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan magang dalam operasional bisnis, logistik, dan administrasi pergudangan sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi kegiatan magang maupun dunia kerja.

7.2.3 Bagi Mahasiswa Selanjutnya

Mahasiswa yang akan melaksanakan magang diharapkan mempersiapkan diri dengan mempelajari dasar-dasar operasional warehouse, menjaga kedisiplinan, mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), Aktif bertanya kepada pembimbing maupun karyawan selama kegiatan magang agar memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pekerjaan yang dilakukan dan memanfaatkan kesempatan magang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Mendokumentasikan setiap aktivitas penting selama magang sebagai bahan penyusunan laporan dan evaluasi pembelajaran.

Dengan selesainya kegiatan pemagangan di **Warehouse Finishing Good PT Multimas Nabati Asahan**, penulis memperoleh pengalaman yang memberikan gambaran nyata mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas pergudangan. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting dalam meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kesiapan penulis untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

